

ABSTRAK

Pendahuluan: Program Hutan Kemasyarakatan (HKm) bertujuan untuk memberdayakan kelompok tani hutan melalui pengelolaan yang berkelanjutan. Partisipasi aktif dari kelompok tani sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pemanfaatan lahan tidak merusak ekosistem, serta memperhatikan aspek sosial ekonomi anggota kelompok, seperti tingkat pendapatan, pendidikan, dan akses terhadap teknologi. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara partisipasi dengan karakteristik sosial ekonomi anggota KTH dalam kegiatan pengelolaan HKm di Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. **Metode:** Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan di 3 KTH yang berada di Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli, yaitu KTH Dolok Imun Lestari yang berlokasi di Simarpinggan, Desa Huta Raja Hasundutan, Kecamatan Sipoholon. KTH Dos Roha dan KTH Lumban Gaol Lestari yang berlokasi di Desa Simanungkalit, Desa Simanungkalit, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. **Hasil dan Pembahasan:** Hanya beberapa aspek karakteristik sosial ekonomi yang memiliki hubungan yang kuat dengan keterlibatan dalam kegiatan pengelolaan HKm, sementara sebagian besar lainnya tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini penting untuk dijadikan dasar dalam perencanaan program pemberdayaan, dengan fokus pada faktor-faktor yang benar-benar mendorong partisipasi aktif masyarakat. **Kesimpulan:** Berdasarkan karakteristik sosial ekonomi, pendapatan, jumlah tanggungan, kosmopolitanisme, dan kepemimpinan berkorelasi dengan partisipasi, sedangkan karakteristik sosial ekonomi tidak berkorelasi dengan partisipasi.

Kata Kunci: Karakteristik, Partisipasi, Pengelolaan Hutan Masyarakat

ABSTRACT

Introduction: *The Community Forestry (HKm) program aims to empower forest farmer groups through sustainable management. Active participation from farmer groups is essential to ensure that land use does not damage the ecosystem, as well as paying attention to the socio-economic aspects of group members, such as income levels, education, and access to technology.* **Purpose:** *Analyzing the relationship between participation and the socio-economic characteristics of KTH members in HKM management activities in Sipoholon District, North Tapanuli Regency.* **Method:** *The approach used in this research is descriptive quantitative. This research will be conducted in 3 KTHs located in Sipoholon District, Tapanuli Regency, namely KTH Dolok Imun Lestari located in Simarpinggan, Huta Raja Hasundutan Village, Sipoholon District. KTH Dos Roha and KTH Lumban Gaol Lestari located in Simanungkalit Village, Simanungkalit Village, Sipoholon District, North Tapanuli Regency, North Sumatra.* **Result and Discussion:** *Only a few aspects of socio-economic characteristics have a strong relationship with involvement in HKM management activities, while most others do not have a significant effect. This finding is important to be the basis for planning empowerment programs, with a focus on factors that truly encourage active community participation.* **Conclusion:** *Based on socio-economic characteristics, income, number of dependents, cosmopolitanism and leadership are correlated with participation, while socio-economic characteristics such as age, education, land area and incentives are not correlated with participation.*

Keywords: *Characteristics, Participation, Community Forest Management*